



2025

KURIKULUM

PROGRAM STUDI DOKTOR (S-3)

ILMU KEOLAHRAGAAN

PROGRAM STUDI S-3
ILMU KEOLAHRAGAAN

Fakultas Keolahragaan
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jl. Menter Supeno, Manahan, Kec. Banjarsari,
Kota Surakarta, Jawa Tengah 57139

DOKUMEN KURIKULUM PROGRAM STUDI

DOKTOR ILMU KEOLAHRAGAAN



**UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEOLAHRAGAAN**

SURAKARTA 2025

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua:

Nama lengkap	:	Febriani Fajar Ekawati, S.Pd., M.Or., Ph.D
NIP	:	198102202005012001

Anggota:

Nama lengkap	:	Dr. Slamet Riyadi, S.Pd., M.Or.
NIP	:	197011022005011000
Nama lengkap	:	Dr. Fadilah Umar, S.Pd., M.Or.
NIP	:	197209272002121000
Nama lengkap	:	Dr. Tri Winarti Rahayu, S.Pd., M.Or.
NIP	:	197601292003122001
Nama Lengkap	:	Dr. dr. Intan Suraya Ellyas, M.Or.
NIP	:	198006132008122001
Nama Lengkap	:	Prof. Dr. Hanik Liskustyawati, M.Kes.
NIP	:	196306081990102000
Nama Lengkap	:	Dr. Sri Santosa Sabarini, S.Pd., M.Or.
NIP	:	197608222005012000
Nama Lengkap	:	Rumi Iqbal Douwes, S.Pd., M.Or., Ph.D.
NIP	:	198603052010121005

KATA PENGANTAR

Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan FKOR UNS merupakan bagian dari upaya pengembangan keilmuan olahraga di Indonesia. Secara khusus, program ini dirancang untuk mencetak ilmuwan dan praktisi yang tidak hanya memahami ilmu keolahragaan secara mendalam tetapi juga mampu mengintegrasikannya dalam berbagai sektor, seperti kesehatan, pendidikan, dan industri olahraga. Sebagai bagian dari Universitas Sebelas Maret, Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan memiliki visi menghasilkan lulusan yang kompeten, inovatif, dan adaptif. Namun, untuk mencapai visi tersebut, diperlukan kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan industri, serta penguatan kapasitas dosen dan fasilitas pendukung. Dengan pendekatan berbasis IPTEK dan nilai-nilai sportivitas, solidaritas, dan fairplay, program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menjawab kebutuhan nasional dan internasional di bidang keolahragaan.

Kurikulum 2025 Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan FKOR UNS merupakan hasil evaluasi secara berkelanjutan yang mengakomodir berbagai dinamika keolahragaan terkini. Kurikulum dikembangkan mengacu pada KKNI Level 9 untuk mensinkronkan dengan tuntutan perkembangan keilmuan keolahragaan. Kurikulum ini juga mengacu pada kaidah Kurikulum Berbasis Luaran (*Outcome Based Curriculum*) untuk mensinkronkan dengan tuntutan badan akreditasi nasional maupun internasional yang menjamin bahwa program pendidikan pada Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan FKOR UNS dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas.

Surakarta, Mei 2025
Ketua Program Studi



Febriani Fajar Ekawati, S.Pd., M.Or., Ph.D
NIP. 198102202005012001

DAFTAR ISI

	halaman
IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
 BAGIAN I IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
 BAGIAN II EVALUASI KURIKULUM	
2.1. Evaluasi Kurikulum, <i>Tracer Study</i> dan Survei Pengguna	2
A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum	2
B. Hasil Evaluasi Survei Alumni dan Pengguna	2
C. Perubahan yang Dilakukan	2
D. Reorientasi Kurikulum dalam Revolusi Industri 4.0, Society 5.0 dan Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka	3
E. Paradigma Pendidikan Berbasis Capaian/ <i>Outcome Based Education (OBE)</i>	3
F. Rencana Tindak Lanjut Perubahan Dan Implementasi	3
 BAGIAN III LANDASAN PERANCANGAN KURIKULUM, RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>	
3.1. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	
A. Landasan Filosofis	
B. Landasan Sosiologis	
C. Landasan Psikologis	
D. Landasan Historis	
E. Landasan Teknokratis	
F. Landasan Yuridis	
3.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas	
A. Visi Fakultas	
B. Misi Fakultas	
C. Tujuan Fakultas	
3.3 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi	
A. Visi Prodi	
B. Misi Prodi	

	C. Tujuan Prodi
	D. Strategi Prodi
3.4	. <i>University Value</i>
BAGIAN IV	PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN 4.1. Profil Lulusan dan Deskripsi Profil 4.2. Capaian Pembelajaran Lulusan CPL 4.3. Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
BAGIAN V	BAHAN KAJIAN KEILMUAN 5.1. Penetapan Bahan Kajian 5.2. Penetapan nama Mata Kuliah
BAGIAN VI	PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS 6.1. Penetapan CPL oleh Prodi, Penetapan CPMK, Perhitungan Lama Waktu dan Konversi ke SKS (bobot beban) 6.2. Hubungan Mata Kuliah dan CPL 6.3. Matakuliah Wajib Magang Di Dunia Usaha, Dunia Industri Atau Dunia Kerja Yang Relevan (khusus program sarjana terapan dan diploma)
BAGIAN VII	ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI (PETA KURIKULUM, STRUKTUR KURIKULUM DAN MASA TEMPUH) 7.1. Sebaran Mata Kuliah Dalam Kategori Sesuai Yang Dituliskan Dalam "Kelompok MK" 7.2. Peta Kurikulum Dalam Struktur Yang Logis Dan Sistematis
BAGIAN VIII	RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI 8.1 Bentuk Pembelajaran di Luar Kampus dan Matakuliah Universitas 8.2 Implementasi Pembelajaran di luar kampus dan Konversi Mata Kuliah (s/d 20 sks)
BAGIAN IX	MANAJEMEN PELAKSANAAN KURIKULUM DAN MEKANISME PERUBAHAN KURIKULUM 9.1. Pengelolaan Pembelajaran 9.2. Rencana Pelaksanaan Perubahan Kurikulum

BAGIAN X	TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM
BAGIAN XI	MODALITAS PEMBELAJARAN DALAM PERANCANAAN PROSES PEMBELAJARAN
9.1.	Modalitas Pembelajaran
9.2	Perencanaan Proses Pembelajaran

BAGIAN I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Spesifikasi Prodi

1	Perguruan Tinggi	: Universitas Sebelas Maret
2	Fakultas	: Keolahragaan
3	Program Studi	: Doktor Ilmu Keolahragaan
4	Jenjang Pendidikan	: Doktor
5	Strata / Level ...	: S-3
6	Gelar /Sebutan Lulusan	: Doktor (Dr)
7	Status Akreditasi Nasional misal: BAN-PT, LAM	: BAN-PT
8	Peringkat dan SK Akreditasi	: B (6237/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2020)
9	Akreditasi Internasional	: -
10	Peringkat dan SK Akreditasi	: B (6237/SK/BAN-PT/Akred/D/X/2020)
11	Masa Studi dan jumlah beban belajar (sks)	: 6 Semester dan 64 sks
12	Tanggal spesifikasi Kurikulum program studi disahkan/direvisi	: 15 Mei 2025
13	Status Usulan***) a. Baru b. Redisain	: Redisain

*) Identitas program studi wajib diisi dengan lengkap

BAGIAN II.

EVALUASI KURIKULUM dan Tracer Study

Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan akademik yang berorientasi pada kualitas, relevansi, dan keberlanjutan. Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan perkembangan ilmu keolahragaan terkini, dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kepakaran profesional dalam bidang keolahragaan.

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala melalui pendekatan evaluatif dan partisipatif. Evaluasi tidak hanya dilakukan secara internal oleh tim pengembang kurikulum dan dosen tetap, tetapi juga melibatkan pemangku kepentingan seperti alumni, pengguna lulusan, mitra akademik, serta pakar keolahragaan. Proses ini dilakukan melalui forum ilmiah seperti seminar kurikulum, forum diskusi terstruktur, dan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD).

Evaluasi struktural mencakup analisis terhadap:

- 1 Relevansi substansi mata kuliah terhadap perkembangan mutakhir bidang keolahragaan.
- 2 Integrasi antara teori dan praktik keolahragaan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3 Efektivitas metode pembelajaran dan penggunaan teknologi pembelajaran, termasuk pemanfaatan Learning Management System (LMS), blended learning, serta penggunaan laboratorium olahraga.
- 4 Kebutuhan akan penguatan mata kuliah berbasis riset, khususnya yang mendukung diseminasi ilmiah dan publikasi bereputasi internasional.

Evaluasi informal dilakukan secara kualitatif melalui pendekatan naturalistik saat dosen dan pengelola program berinteraksi langsung dengan pemangku kepentingan, seperti dalam kegiatan pembimbingan mahasiswa, kolaborasi riset, serta kunjungan akademik ke lembaga mitra dalam dan luar negeri. Dari interaksi tersebut, diperoleh umpan balik mengenai kompetensi yang perlu diperkuat dalam kurikulum, terutama dalam hal:

- 1 Integrasi teknologi olahraga mutakhir (sport science, sport biomechanics, dan sport analytics).
- 2 Kompetensi kewirausahaan dan manajemen industri olahraga.
- 3 Kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan global melalui kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan transdisipliner.

Hasil Tracer Study

Tracer study dilakukan terhadap lulusan dalam kurun waktu 1–3 tahun setelah kelulusan untuk mengukur relevansi kurikulum terhadap dunia kerja serta efektivitas pembelajaran dalam membekali kompetensi lulusan. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Prodi S3 Ilmu Keolahragaan telah berkontribusi sebagai akademisi, peneliti, konsultan olahraga, serta pejabat fungsional di kementerian atau lembaga keolahragaan nasional.

Beberapa temuan utama dari tracer study antara lain:

- 1 85% lulusan menyatakan kurikulum mendukung penguasaan teori dan metodologi riset.
- 2 78% menyatakan perlunya penguatan keterampilan terapan dalam penggunaan instrumen laboratorium dan perangkat lunak analisis data olahraga.
- 3 70% pengguna lulusan (institusi) menyatakan kepuasan terhadap kompetensi keilmuan lulusan, namun menyarankan penguatan soft skills dan kepemimpinan.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar perencanaan rekonstruksi kurikulum secara mayor pada periode berikutnya, yang bertujuan untuk menjamin lulusan Prodi S3 Ilmu Keolahragaan memiliki keunggulan kompetitif dalam pengembangan ilmu, inovasi olahraga, dan kontribusi kebijakan olahraga di tingkat nasional maupun internasional.

2.1 Evaluasi Kurikulum, *Tracer Study* dan Survei Pengguna

Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan secara berkala melakukan pengukuran capaian pembelajaran lulusan melalui evaluasi hasil studi, kualitas disertasi, serta keterlibatan mahasiswa dalam publikasi ilmiah dan forum akademik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah mencapai CPL sesuai standar yang ditetapkan, khususnya dalam aspek kemampuan penelitian dan publikasi. Survei alumni menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap relevansi kurikulum, kompetensi dosen, dan dukungan akademik, serta mencerminkan kesiapan lulusan dalam dunia kerja akademik maupun profesional. Sementara itu, umpan balik dari pengguna lulusan (stakeholder) menyatakan bahwa lulusan memiliki kapasitas intelektual, etika kerja, dan keterampilan riset yang kuat, serta mampu berkontribusi dalam pengembangan keolahragaan di institusi mereka. Temuan dari survei ini menjadi dasar bagi program studi dalam penyempurnaan kurikulum, penguatan pembelajaran, dan peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan.

A. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret menunjukkan kemajuan signifikan dalam mengintegrasikan aspek teknologi keolahragaan sebagai bagian utama pembelajaran. Kurikulum ini dirancang untuk mendorong penguasaan teknologi terbaru yang dapat mendukung riset dan aplikasi praktis dalam dunia olahraga, termasuk pengembangan metode pelatihan berbasis teknologi canggih.

Selain itu, riset menjadi fokus utama yang terus dikembangkan melalui berbagai kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah oleh mahasiswa dan dosen. Kurikulum memberikan ruang yang cukup luas bagi mahasiswa untuk mendalami riset yang inovatif, terutama yang berkaitan dengan peningkatan performa atlet dan pengembangan olahraga adaptif.

Pengembangan olahraga adaptif juga menjadi bagian integral dalam kurikulum, sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mengakomodasi atlet dengan berbagai keterbatasan fisik. Hal ini menunjukkan komitmen program studi untuk memperluas cakupan keilmuan keolahragaan secara inklusif dan relevan dengan tantangan sosial kontemporer.

Meski demikian, evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek penguasaan bahasa asing dan penguatan soft skills agar lulusan lebih siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Secara keseluruhan, pelaksanaan kurikulum S3 Ilmu Keolahragaan UNS telah berjalan efektif dan berhasil menggabungkan elemen teknologi, riset, dan olahraga adaptif sebagai pilar utama pembelajaran.

B. Hasil Evaluasi Survei Alumni Dan Pengguna

Berdasarkan hasil wawancara dengan Prof. Dr. Agus Harianto, M.Kes sebagai narasumber ahli dari UNESA, serta survei dan wawancara terhadap alumni dan pengguna lulusan Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret, evaluasi kurikulum menunjukkan bahwa lulusan memiliki penguasaan ilmu keolahragaan dan kompetensi riset yang memadai. Hal ini sangat mendukung kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas akademik, penelitian, dan pengembangan ilmu keolahragaan di institusi masing-masing. Prof. Agus menegaskan bahwa kurikulum sudah cukup relevan dalam menyajikan materi akademik dan metodologi penelitian, namun perlu diperkuat aspek penguasaan bahasa Inggris aktif dan teknologi informasi agar lulusan lebih siap menghadapi tantangan global.

Dari wawancara dengan alumni, sebagian besar mengapresiasi bobot materi akademik dan bimbingan riset yang mereka peroleh selama studi, yang dianggap efektif dalam membangun kapabilitas ilmiah. Namun, alumni juga memberikan masukan penting terkait keterbatasan pelatihan bahasa Inggris aktif dan kurangnya praktik teknologi informasi yang aplikatif dalam kurikulum. Beberapa alumni menyatakan bahwa kemampuan komunikasi dalam bahasa Inggris masih menjadi kendala saat berpartisipasi dalam konferensi internasional atau publikasi jurnal bereputasi internasional.

Sementara itu, dari perspektif pengguna lulusan, yaitu para atasan dan kolega di lembaga pendidikan maupun penelitian, lulusan S3 Ilmu Keolahragaan UNS dinilai

memiliki pengetahuan yang komprehensif dan mampu mengaplikasikan keahliannya secara profesional. Namun, pengguna menekankan perlunya peningkatan soft skills, seperti kemampuan presentasi, kepemimpinan, dan kolaborasi lintas disiplin, yang saat ini dirasakan masih kurang optimal. Selain itu, pengguna mengharapkan lulusan dapat lebih adaptif dalam menggunakan teknologi digital dan media komunikasi modern.

Secara keseluruhan, evaluasi ini merekomendasikan penguatan pembelajaran bahasa Inggris aktif dan penguasaan teknologi informasi dalam kurikulum, serta peningkatan pelatihan soft skills agar lulusan dapat bersaing secara kompetitif di tingkat nasional dan internasional. Peningkatan kerja sama dengan institusi lain untuk praktik lapangan dan riset bersama juga dianggap penting untuk memperkaya pengalaman dan wawasan mahasiswa selama studi. Dengan pembenahan tersebut, kurikulum S3 Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan teknologi yang mumpuni untuk menghadapi dinamika dunia keolahragaan masa depan.

C. Perubahan Yang Dilakukan

Seiring dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0, Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret melakukan sejumlah perubahan strategis pada kurikulum guna menghadapi tantangan dan peluang teknologi modern. Kurikulum kini lebih menekankan integrasi teknologi digital, seperti pemanfaatan big data, sensor cerdas, dan kecerdasan buatan (AI) dalam riset keolahragaan dan pelatihan atlet.

Penggunaan teknologi digital ini memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan metode riset yang lebih akurat dan efisien serta meningkatkan kemampuan analisis performa olahraga berbasis data real-time. Selain itu, pembelajaran daring dan platform digital juga dioptimalkan untuk mendukung proses belajar yang lebih fleksibel dan interaktif.

Perubahan ini juga mencakup penambahan materi terkait olahraga adaptif berbasis teknologi, yang memungkinkan pengembangan program latihan dan rehabilitasi yang sesuai dengan kebutuhan individu, termasuk atlet dengan disabilitas. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, tetapi juga memperkuat relevansi sosial dan kemanusiaan dalam bidang keolahragaan.

Melalui perubahan ini, diharapkan lulusan Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan UNS mampu menjadi pemimpin inovatif yang siap berkontribusi dalam dunia olahraga modern dan teknologi tinggi, sesuai dengan dinamika Revolusi Industri 4.0.

D. Re-Orientasi Kurikulum Dalam Revolusi Industri 4.0, Society 5.0 Dan Kebijakan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka

Menghadapi era Revolusi Industri 4.0 dan gagasan masyarakat Society 5.0, Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret telah melakukan reorientasi kurikulum guna menghasilkan lulusan doktor yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga adaptif terhadap dinamika global dan kemajuan teknologi. Reorientasi ini menekankan integrasi antara keilmuan olahraga, riset multidisipliner, serta pemanfaatan teknologi terkini.

Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, kurikulum dikembangkan untuk mendorong penguasaan teknologi digital seperti big data, kecerdasan buatan (AI), machine learning, dan perangkat wearable dalam konteks riset olahraga. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan mahasiswa dalam merancang penelitian yang berbasis teknologi serta berkontribusi pada inovasi ilmu keolahragaan, terutama dalam bidang fisiologi olahraga, biomekanika, dan analisis kinerja atlet.

Sementara itu, pendekatan Society 5.0 menjadi landasan dalam membangun kurikulum yang berorientasi pada solusi untuk permasalahan sosial melalui olahraga. Kurikulum diarahkan agar mahasiswa mampu mengembangkan riset yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, dengan mengedepankan nilai-nilai humanistik, inklusivitas, dan keberlanjutan. Hal ini tercermin dari penguatan topik-

topik seperti olahraga adaptif, teknologi intervensi kesehatan berbasis olahraga, dan model peningkatan kebugaran populasi lansia atau kelompok rentan.

Dengan demikian, reorientasi kurikulum ini tidak hanya menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman, tetapi juga memastikan bahwa lulusan program doktor S3 Ilmu Keolahragaan UNS memiliki kompetensi sebagai peneliti dan pemimpin akademik yang mampu merancang solusi inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk menjawab tantangan olahraga di tingkat nasional maupun global.

E. Paradigma Pendidikan Berbasis Capaian/ Outcome Based Education (OBE), yang terdiri atas

Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret menerapkan paradigma pendidikan berbasis capaian atau *Outcome-Based Education (OBE)* sebagai kerangka utama dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran. OBE menekankan pada pencapaian kemampuan akhir yang harus dimiliki oleh lulusan, yang dirumuskan dalam bentuk **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)** yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Dalam konteks program doktor, capaian pembelajaran diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, melakukan riset mandiri yang inovatif, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keolahragaan. Capaian ini mencakup tiga ranah utama: **sikap dan tata nilai, pengetahuan mendalam, serta keterampilan khusus dan umum**, seperti kemampuan merancang, mengelola, dan mengevaluasi penelitian kompleks secara mandiri maupun kolaboratif.

Implementasi OBE dalam kurikulum ditunjukkan melalui perumusan struktur mata kuliah yang selaras dengan profil lulusan sebagai peneliti dan akademisi unggul. Setiap mata kuliah dirancang dengan rumusan *learning outcomes* yang jelas, strategi pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), dan metode evaluasi berbasis performa yang terukur (*performance-based assessment*). Evaluasi terhadap capaian pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui disertasi, publikasi ilmiah bereputasi, serta keterlibatan mahasiswa dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.

Paradigma OBE ini juga mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pendidikan tinggi, di mana proses dan hasil pembelajaran dapat dievaluasi dan ditingkatkan secara sistematis untuk menjamin mutu lulusan. Dengan pendekatan ini, Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan UNS berkomitmen untuk menghasilkan lulusan doktor yang tidak hanya menguasai teori dan metodologi mutakhir, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu keolahragaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.

F. Rencana Tindak Lanjut Perubahan Dan Implementasi

Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi, Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keolahragaan Universitas Sebelas Maret telah melakukan reorientasi kurikulum dengan mempertimbangkan tantangan global, kemajuan teknologi dalam era Revolusi Industri 4.0, serta kebutuhan riset yang lebih adaptif terhadap perkembangan ilmu keolahragaan. Kurikulum yang sebelumnya lebih bersifat normatif dan terstruktur berdasarkan paradigma lama kini diubah menjadi lebih fleksibel, berbasis capaian pembelajaran, dan mengintegrasikan pendekatan teknologi, inovasi keolahragaan, serta pengembangan riset transdisipliner. Revisi kurikulum ini tidak hanya menekankan pada pemahaman teori tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan riset yang unggul, relevan, dan berkontribusi terhadap pemecahan masalah nyata di masyarakat, termasuk dalam konteks olahraga adaptif dan teknologi keolahragaan. Perubahan ini tercermin dalam tabel perbandingan antara kurikulum lama dan kurikulum baru berikut. Tabel 1.1. Perubahan Aspek Kurikulum Lama menjadi Kurikulum Baru

No	Komponen Kurikulum	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru (Reorientasi)
1	Pendekatan Kurikulum	Berbasis konten dan mata kuliah	Outcome-Based Education (OBE), berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan
2	Integrasi Teknologi	Terbatas, belum terstruktur	Integrasi teknologi digital, platform daring, data sains, dan teknologi olahraga
3	Keterkaitan dengan Industri	Minim keterlibatan mitra industri	Riset terapan sesuai kebutuhan industri olahraga dan kerja sama institusional
4	Fokus Riset	Umum dan akademik	Spesifik pada isu kontemporer: olahraga adaptif, performa tinggi, dan sport science mutakhir
5	Mata Kuliah Pilihan	Terbatas, tidak adaptif pada tren global	Lebih fleksibel dan kontekstual (e.g., Sport Technology, Adaptif Sport, Sport Innovation)
6	Evaluasi dan Penjaminan Mutu	Belum sepenuhnya mengikuti OBE	Rubrik dan sistem penilaian disusun sesuai CPL dan CPMK berbasis OBE
7	Kurikulum sebagai Dokumen Akademik	Kurikulum sebagai pedoman umum	Kurikulum disusun secara rigid sebagai acuan tetap penyelenggaraan pendidikan
8	Perspektif Global dan Inklusif	Belum mengakomodasi kebutuhan internasionalisasi dan inklusi	Mengakomodasi sport inclusivity, global research trend, dan SDG (Sustainable Development Goals)
9	Pemanfaatan Data dan Big Data	Belum digunakan	Digunakan untuk riset olahraga berbasis data dan pengambilan keputusan berbasis evidence
10	Pembelajaran Interdisipliner	Kurang diperkuat	Mengintegrasikan ilmu keolahragaan dengan biomedis, teknologi, sosial, dan kebijakan

BAGIAN III.

LANDASAN PERANCANGAN KURIKULUM, RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN *UNIVERSITY VALUE*

3.1 Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

A. Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan dasar utama dalam merancang kurikulum, yang mencerminkan nilai-nilai, pandangan hidup, serta arah keilmuan dan kebijakan pendidikan yang dijadikan pijakan dalam membangun suatu program studi. Pada program studi S3 Ilmu Keolahragaan, landasan ini menjadi kerangka berpikir dalam menentukan arah pengembangan kurikulum, isi pembelajaran, serta strategi pencapaian tujuan pendidikan.

Secara umum, kurikulum pada jenjang doktoral ini dibangun atas dasar tiga dimensi filsafat utama, yaitu filsafat pendidikan, filsafat ilmu, dan filsafat nasional. Yaitu (1). **Filsafat Pendidikan** : Kurikulum S3 Ilmu Keolahragaan didasarkan pada pendekatan progresivisme, rekonstruksionisme, dan eksistensialisme. Pendekatan progresivisme menekankan pentingnya proses belajar aktif, eksploratif, dan inovatif melalui penelitian ilmiah. Rekonstruksionisme memberi landasan pada pentingnya kontribusi ilmu keolahragaan terhadap perbaikan masyarakat. Sementara eksistensialisme mendukung kemandirian dan kebebasan mahasiswa dalam menentukan arah penelitian sesuai dengan minat dan nilai-nilai personal yang dimilikinya. (2). **Filsafat Ilmu** Kurikulum ini dibangun berdasarkan pendekatan keilmuan yang kritis, sistematis, dan metodologis. Ilmu keolahragaan yang bersifat multidisipliner meliputi fisiologi olahraga, psikologi olahraga, biomekanika, hingga manajemen olahraga menuntut penguasaan metodologi ilmiah yang mendalam serta kemampuan berpikir reflektif dan inovatif. (3). **Filsafat Nasional (Pancasila)** Kurikulum S3 Ilmu Keolahragaan dikembangkan sejalan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Nilai-nilai seperti kemanusiaan, keadilan sosial, dan tanggung jawab terhadap bangsa menjadi dasar dalam membentuk lulusan yang beretika, berwawasan kebangsaan, dan memiliki semangat pengabdian kepada masyarakat melalui bidang olahraga.

B. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis merupakan pijakan penting dalam merancang kurikulum agar responsif terhadap dinamika sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat. Pada program studi S3 Ilmu Keolahragaan, landasan ini berperan dalam mengarahkan pendidikan tinggi agar mampu berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan sosial melalui pendekatan keolahragaan.

Kurikulum dikembangkan dengan mempertimbangkan konteks kehidupan masyarakat yang terus berubah, seperti perkembangan gaya hidup aktif, peningkatan kesadaran kesehatan, kemajuan teknologi olahraga, dan tuntutan terhadap prestasi olahraga nasional dan global. Kurikulum dirancang agar mahasiswa doktoral mampu mengkaji, meneliti, dan memberikan solusi atas berbagai persoalan sosial yang berkaitan dengan olahraga, baik dalam lingkup pendidikan, kesehatan masyarakat, industri olahraga, hingga pengaruhnya terhadap kohesi sosial.

Selain itu, kurikulum ini juga memperhatikan keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Ilmu keolahragaan tidak hanya difokuskan pada pencapaian prestasi, tetapi juga pada pengembangan olahraga masyarakat (*sport for all*), olahraga rekreasi, dan olahraga adaptif bagi penyandang disabilitas. Hal ini sejalan dengan prinsip inklusivitas sosial dan keadilan dalam mengakses manfaat olahraga.

Dengan demikian, kurikulum doktor Ilmu Keolahragaan tidak hanya mencetak ilmuwan, tetapi juga agen perubahan sosial yang memiliki kepekaan terhadap isu-isu kemasyarakatan serta mampu mengembangkan kebijakan atau praktik olahraga yang berdampak luas bagi kehidupan sosial.

C. Landasan Psikologis

Landasan psikologis berperan penting dalam merancang kurikulum yang mempertimbangkan karakteristik, potensi, dan perkembangan psikologis peserta didik. Dalam konteks program studi S3 Ilmu Keolahragaan, landasan ini mengarahkan kurikulum agar mampu mendorong pertumbuhan kognitif, afektif, dan psikomotor mahasiswa pada tingkat yang lebih tinggi, sesuai dengan capaian lulusan jenjang doktoral.

Mahasiswa doktoral merupakan individu yang telah matang secara akademik dan profesional, sehingga kurikulum perlu dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan kreatif dalam menghadapi persoalan kompleks di bidang keolahragaan. Proses pembelajaran difokuskan pada pengembangan kapasitas metakognitif, yaitu kemampuan mengelola proses berpikir sendiri, melalui kegiatan riset yang mandiri, mendalam, dan terarah.

Selain aspek kognitif, aspek afektif seperti motivasi berprestasi, etika ilmiah, tanggung jawab sosial, dan ketekunan dalam riset juga menjadi perhatian utama dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum harus mendorong pembentukan karakter ilmuwan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan ilmu, tetapi juga memiliki integritas dan komitmen terhadap pengembangan ilmu keolahragaan untuk kemaslahatan masyarakat.

Kurikulum juga memperhatikan keragaman gaya belajar, minat riset, serta kesiapan mental mahasiswa untuk menjalani proses pendidikan yang panjang, kompleks, dan menantang. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang fleksibel, fasilitatif, dan berbasis pada self-directed learning sangat penting untuk diterapkan.

D. Landasan Historis

Landasan historis merujuk pada perkembangan sejarah pendidikan, ilmu keolahragaan, dan kebijakan nasional yang memengaruhi arah dan struktur kurikulum. Dalam perancangan kurikulum program studi S3 Ilmu Keolahragaan, landasan historis menjadi penting untuk memahami akar keilmuan, dinamika perubahan paradigma, serta kontribusi disiplin ini terhadap pembangunan nasional dan global dari masa ke masa.

Secara historis, pendidikan keolahragaan di Indonesia berkembang seiring dengan kesadaran akan pentingnya olahraga dalam pembentukan karakter bangsa, peningkatan derajat kesehatan masyarakat, serta pembinaan prestasi olahraga nasional. Dimulai dari pendidikan jasmani tradisional di masa kolonial, berkembang menjadi ilmu keolahragaan modern yang berbasis sains dan teknologi, termasuk biomekanika, fisiologi olahraga, psikologi olahraga, dan manajemen olahraga.

Pengembangan kurikulum jenjang doktoral ini juga didorong oleh kebutuhan historis terhadap sumber daya manusia yang memiliki kapasitas ilmiah tinggi untuk menjawab tantangan zaman, seperti rendahnya produktivitas riset di bidang olahraga, keterbatasan inovasi dalam pembinaan atlet, hingga belum optimalnya kontribusi olahraga terhadap pembangunan berkelanjutan. Hal ini menuntut adanya lembaga pendidikan tinggi yang tidak hanya melanjutkan warisan keilmuan masa lalu, tetapi juga mampu memproyeksikan visi ke depan berdasarkan refleksi historis yang kuat.

Dengan memperhatikan perjalanan sejarah tersebut, kurikulum program S3 Ilmu Keolahragaan dirancang sebagai wujud kesinambungan sekaligus transformasi terhadap warisan keilmuan yang telah ada, agar lebih kontekstual, adaptif, dan relevan dengan tuntutan masyarakat ilmiah dan praktisi olahraga masa kini dan masa depan.

E. Landasan Teknokratis

Landasan teknokratis merupakan dasar perancangan kurikulum yang bersumber dari kebijakan, rencana strategis, dan arahan pembangunan nasional yang bersifat rasional, sistematis, dan berbasis data. Dalam konteks program studi S3 Ilmu Keolahragaan, landasan teknokratis menjadi pedoman dalam memastikan bahwa kurikulum yang dikembangkan selaras dengan arah pembangunan pendidikan tinggi, kebutuhan tenaga ahli, dan tuntutan globalisasi di bidang olahraga.

Kurikulum ini dirancang dengan mengacu pada dokumen resmi pemerintah seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), serta kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), khususnya terkait peningkatan mutu pendidikan tinggi dan daya saing sumber daya manusia. Selaras dengan itu, program doktor Ilmu Keolahragaan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sebagai ilmuwan, peneliti, dan pemimpin inovasi yang mampu memberikan solusi berbasis riset terhadap tantangan dalam dunia keolahragaan nasional dan internasional.

Selain itu, kurikulum juga disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), serta Standar Kompetensi Lulusan jenjang doktor, agar tercipta keselarasan antara tujuan pendidikan dan profil lulusan. Penyusunan kurikulum berbasis teknokratis juga melibatkan analisis kebutuhan masyarakat, industri olahraga, serta tren keilmuan dan teknologi terkini, termasuk sport science, sport analytics, dan digitalisasi olahraga.

Dengan demikian, landasan teknokratis memastikan kurikulum S3 Ilmu Keolahragaan tidak hanya berorientasi pada pengembangan akademik, tetapi juga aplikatif, terukur, dan berkontribusi langsung terhadap pembangunan sektor olahraga yang berdaya saing global.

F. Landasan Yuridis (KPT, 2024)

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan,
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia,
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi,
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau Pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik
11. Peraturan Senat Akademik Nomor 18 Tahun 2021 tentang Penyusunan, Penetapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kurikulum Program Studi
12. Peraturan Senat Akademik Nomor 19 Tahun 2021 Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
13. Peraturan Senat Akademik Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran Program Akademik

14. Peraturan Senat Akademik Nomor No 6 Tahun 2022 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran Program Profesi
15. Peraturan Senat Akademik Nomor 1 Tahun 2023 Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
16. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana
17. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 22 Tahun 2024 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Program Doktor Di Universitas Sebelas Maret
18. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 40 Tahun 2022 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau di Lingkungan Universitas Sebelas Maret
19. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 45 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
20. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 21 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana
21. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 22 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Magister dan Program Doktor
22. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Kurikulum

3.2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas

a. VISI Fakultas Keolahragaan

Menjadi pusat keunggulan keolahragaan dengan layanan IPTEK yang profesional dengan spirit friendship, solidarity dan fairplay.

b. Misi Fakultas Keolahragaan

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan di bidang IPTEK keolahragaan yang inovatif.
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan IPTEK keolahragaan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan IPTEK keolahragaan.
4. Melaksanakan pembinaan civitas akademika agar menjadi warga negara Indonesia yang baik, kompeten dan profesional.
5. Menjalinkan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang keolahragaan.

c. Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional di bidang keolahragaan.
2. Menghasilkan temuan penelitian yang berkualitas dan berdampak strategis pada perkembangan keolahragaan di tingkat nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan karya pengabdian di bidang keolahragaan yang berdampak luas pada perkembangan kehidupan masyarakat.
4. Menghasilkan sivitas akademika sebagai warga negara Indonesia yang baik, kompeten dan profesional
5. Menghasilkan kerjasama di tingkat nasional dan internasional untuk menuju Fakultas Keolahragaan bereputasi internasional.

3.3 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi

a. Visi Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan

Penghasil Ilmuwan keolahragaan yang memiliki spirit *friendship, solidarity, dan fairplay*

b. Misi Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan

- 1 Melaksanakan proses pendidikan Program Doktor Ilmu Keolahragaan yang Melaksanakan proses pendidikan Program Doktor Ilmu Keolahragaan yang berkualitas dan unggul;
- 2 Melaksanakan penelitian yang dapat menunjang perkembangan keolahragaan nasional dan global;
- 3 Melaksanakan layanan keolahragaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

c. Tujuan Program Studi

1. Menghasilkan Doktor Ilmu Keolahragaan yang memiliki sifat kepribadian yang baik, mampu berfikir cepat dan tepat, mampu beradaptasi terhadap perubahan, memiliki kompetensi yang tinggi, serta memiliki etos kerja profesional;
2. Menghasilkan temuan penelitian di bidang keolahragaan yang bermanfaat untuk perkembangan keolahragaan nasional dan global;
3. Menghasilkan karya pengabdian di bidang keolahragaan yang bermanfaat bagi masyarakat.

d. Strategi Program Studi

Strategi Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan difokuskan pada penguatan keunggulan akademik berbasis riset, pengembangan keilmuan interdisipliner, dan peningkatan kontribusi terhadap pemecahan masalah keolahragaan di tingkat nasional maupun global. Strategi utama mencakup: **Pengembangan kurikulum berbasis riset dan kebutuhan masyarakat**, dengan penekanan pada inovasi, publikasi ilmiah bereputasi, serta hilirisasi hasil penelitian. **Peningkatan kualitas sumber daya manusia**, melalui pelatihan dosen, kolaborasi penelitian, dan jejaring internasional. **Penguatan tata kelola akademik dan sistem penjaminan mutu**, untuk memastikan proses pendidikan berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. **Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri**, guna mendukung kolaborasi tridharma dan meningkatkan daya saing lulusan. **Pengembangan kurikulum berbasis riset dan kebutuhan masyarakat**, dengan penekanan pada inovasi, publikasi ilmiah bereputasi, serta hilirisasi hasil penelitian. **Peningkatan kualitas sumber daya manusia**, melalui pelatihan dosen, kolaborasi penelitian, dan jejaring internasional. **Penguatan tata kelola akademik dan sistem**

penjaminan mutu, untuk memastikan proses pendidikan berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. **Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri**, guna mendukung kolaborasi tridharma dan meningkatkan daya saing lulusan. **Fasilitasi mahasiswa dalam pengembangan karier akademik dan profesional**, melalui bimbingan aktif, seminar ilmiah, serta publikasi dan diseminasi hasil penelitian. Strategi ini dijalankan secara terencana, adaptif, dan berbasis evaluasi berkelanjutan demi mendukung pencapaian visi program studi.

3.4 University Value

University Value atau nilai-nilai universitas merupakan prinsip, etika, dan budaya akademik yang dijunjung tinggi oleh perguruan tinggi sebagai landasan moral dan karakter dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam perancangan kurikulum program studi S3 Ilmu Keolahragaan, nilai-nilai ini berfungsi sebagai kompas etis dan ideologis yang membentuk identitas keilmuan, integritas akademik, serta arah kontribusi institusi terhadap pembangunan bangsa dan peradaban.

Kurikulum S3 dirancang tidak hanya untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian luhur yang mencerminkan karakter universitas. Nilai-nilai seperti kejujuran ilmiah, tanggung jawab sosial, keberpihakan pada kebenaran, semangat kebangsaan, kolaborasi, inklusivitas, dan inovasi berkelanjutan harus terintegrasi dalam seluruh proses pendidikan.

Di lingkungan universitas negeri atau universitas riset, nilai-nilai seperti *academic excellence* (keunggulan akademik), integrity (integritas), dan impact (dampak) menjadi bagian dari misi utama. Oleh karena itu, kurikulum S3 Ilmu Keolahragaan diarahkan untuk: (1). Membentuk ilmuwan yang menjunjung tinggi etika akademik dan kejujuran dalam riset. Mahasiswa tidak hanya dilatih untuk menghasilkan karya ilmiah bermutu, tetapi juga berkomitmen terhadap proses ilmiah yang transparan dan bertanggung jawab. (2). Menumbuhkan semangat pengabdian dan kontribusi terhadap kemajuan masyarakat dan bangsa melalui olahraga. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam menjawab isu-isu strategis nasional seperti peningkatan prestasi olahraga, kesehatan masyarakat, dan pengembangan *sport science*. (3). Mewujudkan lulusan yang adaptif, inovatif, dan mampu berkolaborasi secara global, tanpa kehilangan akar budaya dan nilai-nilai lokal. Kurikulum mengembangkan kesadaran lintas budaya serta kemampuan mahasiswa untuk berperan dalam komunitas ilmiah internasional, sekaligus tetap relevan terhadap kebutuhan nasional. (4). Menanamkan semangat belajar sepanjang hayat dan kepemimpinan ilmiah. Nilai-nilai universitas mendorong mahasiswa untuk terus memperbarui pengetahuan, menjadi pemimpin di bidangnya, serta menjadi panutan etis dalam lingkungan akademik maupun sosial. Dengan menanamkan *University Value* secara konsisten, kurikulum S3 Ilmu Keolahragaan diharapkan tidak hanya mencetak doktor yang unggul dalam kompetensi keilmuan, tetapi juga menjadi pribadi yang utuh, bermartabat, dan berdaya saing global dengan akar kebangsaan yang kuat.

BAGIAN IV.

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

4.1 Profil Lulusan dan Deskripsi Profil

Profil lulusan Program Studi Ilmu Keolahragaan adalah ilmuwan keolahragaan yang memiliki kompetensi profesional dalam tiga bidang utama. Pertama, sebagai ilmuwan keolahragaan di bidang pendidikan dan penelitian, lulusan mampu berperan sebagai guru, dosen, peneliti, trainer, atau konsultan keolahragaan yang bekerja di lingkungan akademik untuk mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu keolahragaan melalui kegiatan pembelajaran dan publikasi ilmiah. Kedua, sebagai ilmuwan bidang olahraga profesional, lulusan mampu bekerja dalam dunia olahraga prestasi, baik di level Olimpiade maupun Paralimpiade, serta menjalankan peran sebagai pengembang kebijakan keolahragaan, analisis performa atlet, dan pengembang teknologi olahraga berbasis sains. Ketiga, sebagai ilmuwan keolahragaan di bidang kesehatan dan kebugaran, lulusan memiliki kemampuan profesional dalam merancang program kebugaran, promosi kesehatan, edukasi gizi olahraga, dan rehabilitasi fisik, serta berkontribusi di lingkungan kesehatan, kebugaran, dan klinis secara interdisipliner.

Tabel 4.1. Deskripsi Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Ilmuwan keolahragaan bidang pendidikan dan penelitian	Ilmuwan keolahragaan bidang pendidikan dan penelitian merupakan professional yang bekerja pada area akademik meliputi guru, dosen, dan trainer atau konsultan keolahragaan
2	Ilmuwan bidang olahraga profesional	Ilmuwan bidang olahraga profesional merupakan professional yang bekerja di bidang olahraga prestasi baik olympics dan paralympics, pengembang kebijakan keolahragaan, analisis prestasi olahraga, dan rekayasa teknologi olahraga
3	Ilmuwan keolahragaan bidang kesehatan dan kebugaran	Ilmuwan keolahragaan bidang kesehatan dan kebugaran merupakan professional yang bekerja di lingkungan kesehatan, gizi, dan rehabilitasi

4.2 Capaian Pembelajaran Lulusan CPL

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan disusun untuk menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan sesuai dengan level 9 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). CPL dirancang untuk mendukung terbentuknya profil lulusan yang mampu menjadi ilmuwan keolahragaan yang unggul di bidang pendidikan, penelitian, olahraga profesional, serta kesehatan dan kebugaran.

CPL mencakup penguasaan sikap ilmiah, kemampuan akademik tingkat lanjut, serta keterampilan berpikir kritis dan inovatif dalam memecahkan persoalan keolahragaan secara interdisipliner. Capaian ini juga mencerminkan kemampuan lulusan dalam menghasilkan karya ilmiah yang orisinal, berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik

keolahragaan, serta berperan aktif dalam komunitas akademik maupun profesional tingkat nasional dan internasional.

Tabel 4.2. Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan

No CPL	Uraian Capaian Pembelajaran Lulusan	Kata kunci	Sikap (S)	Keterampilan umum (KU)	Pengetahuan (P)	Keterampilan Khusus (KK)
CPL-1	Menunjukkan sikap jujur, adil, taat aturan, dan bertanggung jawab dalam menyusun tugas akademik serta melaksanakan penelitian, dengan menjunjung tinggi nilai fair play sebagai wujud etika dalam keilmuan keolahragaan	Fair play	V			
CPL-2	Menunjukkan sikap saling menghargai, terbuka, dan mampu menjalin kerja sama yang harmonis dalam lingkungan akademik dan profesional, sebagai perwujudan nilai persahabatan (friendship) dalam keilmuan keolahragaan.	Friendship	V			
CPL -3	Menunjukkan sikap peduli, kooperatif, dan siap berkontribusi dalam kerja tim serta mendukung kemajuan bersama dalam komunitas akademik dan profesional keolahragaan sebagai perwujudan nilai solidaritas.	Solidarity	V			
CPL -4	Menguasai perkembangan mutakhir (state of the art) dalam filosofi, teori, konsep, dan hasil riset terkini di bidang Ilmu Keolahragaan, serta mampu menganalisis dan mengembangkan pendekatan ilmiah secara kritis dan inovatif untuk menjawab persoalan keolahragaan pada tingkat nasional maupun global.	State of the art			V	
CPL -5	Menguasai metode penelitian, pengembangan instrumen, tes, pengukuran, dan analisis data dalam Ilmu Keolahragaan dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin untuk menghasilkan karya ilmiah yang relevan dan aplikatif.	Fair play			V	
CPL -6	Menguasai kaidah ilmiah secara teoritis dan praktis dalam bidang keolahragaan untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan kompleks secara kritis dan inovatif	Solidarity			V	
CPL -7	Mampu mengkomunikasikan dan mempertahankan hasil pemikiran dan penelitian dalam bidang keolahragaan secara argumentatif dan sistematis di lingkungan akademik maupun	Fair play			V	

	masyarakat luas					
CPL -8	Mampu menghasilkan karya ilmiah berbasis teori atau gagasan baru yang orisinal dan bernilai humanistik, melalui pendekatan ilmiah yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang ilmu keolahragaan.	State of the art		V		
CPL -9	Mampu menghasilkan disertasi berdasarkan riset kolaboratif antar-disiplin yang mencakup pendekatan teoritis dan/atau eksperimental dalam ilmu keolahragaan, serta mempublikasikan temuan tersebut di jurnal ilmiah bereputasi internasional.	Friendship		V		
CPL -10	Mampu merumuskan arah dan strategi penelitian jangka panjang dengan pendekatan lintas atau antar-disiplin, yang didasarkan pada analisis mendalam terhadap fokus utama penelitian dan keterkaitannya dalam lanskap keilmuan keolahragaan secara luas.	State of the art		V		
CPL -11	Menguasai filosofi, teori, konsep, dan riset terbaru dalam bidang Ilmu Keolahragaan dengan memunculkan state-of-the-art dan menghasilkan novelty untuk menyelesaikan masalah dalam bidang keolahragaan dengan menggunakan kaidah ilmiah dan berbasis data.	State of the art				V
CPL -12	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru melalui penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen dalam bidang keolahragaan.	State of the art				V
CPL -13	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset serta menguasai strategi diseminasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi ilmu keolahragaan dan kemaslahatan umat manusia yang diakui nasional maupun internasional.	Fair Play				V

Catatan:

1. Istilah CPL memiliki kesetaraan dengan PLO (*Program Learning Outcome*)
2. Kata kunci CPL adalah inti kompetensi yang akan diukur dalam satu uraian CPL

4.3 Hubungan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan dirancang untuk mendukung pencapaian profil lulusan secara langsung dan terukur. Setiap CPL dikembangkan dengan mengacu pada kompetensi yang diperlukan oleh profil lulusan, yaitu

ilmuwan keolahragaan di bidang pendidikan dan penelitian, olahraga profesional, serta kesehatan dan kebugaran.

Melalui pemetaan antara CPL dan profil lulusan, kurikulum memastikan bahwa seluruh mata kuliah dan aktivitas pembelajaran berkontribusi pada penguatan kompetensi sesuai dengan peran yang akan diemban lulusan di dunia akademik, praktis, maupun kebijakan. Dengan demikian, CPL menjadi dasar strategis dalam menghasilkan lulusan doktoral yang unggul, relevan, dan berdaya saing.

Tabel 4.3. Profil Lulusan

NO	Capaian Pembelajaran Lulusan	Ilmuwan keolahragaan bidang pendidikan dan penelitian	Ilmuwan bidang olahraga profesional	Ilmuwan keolahragaan bidang kesehatan dan kebugaran
1	Menunjukkan sikap jujur, adil, taat aturan, dan bertanggung jawab dalam menyusun tugas akademik serta melaksanakan penelitian, dengan menjunjung tinggi nilai fair play sebagai wujud etika dalam keilmuan keolahragaan	√		
2	Menunjukkan sikap saling menghargai, terbuka, dan mampu menjalin kerja sama yang harmonis dalam lingkungan akademik dan profesional, sebagai perwujudan nilai persahabatan (friendship) dalam keilmuan keolahragaan.		√	
3	Menunjukkan sikap peduli, kooperatif, dan siap berkontribusi dalam kerja tim serta mendukung kemajuan bersama dalam komunitas akademik dan profesional keolahragaan sebagai perwujudan nilai solidaritas.			√
4	Menguasai perkembangan mutakhir (state of the art) dalam filosofi, teori, konsep, dan hasil riset terkini di bidang Ilmu Keolahragaan, serta mampu menganalisis dan mengembangkan pendekatan ilmiah secara kritis dan inovatif untuk menjawab persoalan keolahragaan pada tingkat nasional maupun global.	√	√	√
5	Menguasai metode penelitian, pengembangan instrumen, tes, pengukuran, dan analisis data dalam Ilmu Keolahragaan dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, dan transdisiplin untuk menghasilkan karya ilmiah yang relevan dan aplikatif.	√		

6	Menguasai kaidah ilmiah secara teoritis dan praktis dalam bidang keolahragaan untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan kompleks secara kritis dan inovatif			√
7	Mampu mengkomunikasikan dan mempertahankan hasil pemikiran dan penelitian dalam bidang keolahragaan secara argumentatif dan sistematis di lingkungan akademik maupun masyarakat luas		√	
8	Mampu menghasilkan karya ilmiah berbasis teori atau gagasan baru yang orisinal dan bernilai humanistik, melalui pendekatan ilmiah yang logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam bidang ilmu keolahragaan.	√	√	√
9	Mampu menghasilkan disertasi berdasarkan riset kolaboratif antar-disiplin yang mencakup pendekatan teoritis dan/atau eksperimental dalam ilmu keolahragaan, serta mempublikasikan temuan tersebut di jurnal ilmiah bereputasi internasional.	√	√	√
10	Mampu merumuskan arah dan strategi penelitian jangka panjang dengan pendekatan lintas atau antar-disiplin, yang didasarkan pada analisis mendalam terhadap fokus utama penelitian dan keterkaitannya dalam lanskap keilmuan keolahragaan secara luas.	√	√	√
11	Menguasai filosofi, teori, konsep, dan riset terbaru dalam bidang Ilmu Keolahragaan dengan memunculkan state-of-the-art dan menghasilkan novelty untuk menyelesaikan masalah dalam bidang keolahragaan dengan menggunakan kaidah ilmiah dan berbasis data.	√	√	√
12	Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru melalui penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen dalam bidang keolahragaan.	√	√	√
13	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan riset serta menguasai strategi diseminasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi ilmu keolahragaan dan kemaslahatan umat manusia yang diakui nasional maupun internasional.	√	√	√

Beri tanda √ pada kolom profil dan baris CPL yang bersesuaian dan memiliki hubungan

BAGIAN V.

BAHAN KAJIAN KEILMUAN

Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kapasitas ilmiah tinggi dalam mengembangkan, memformulasikan, dan memecahkan berbagai permasalahan di bidang keolahragaan secara sistematis, kritis, dan inovatif. Oleh karena itu, bahan kajian keilmuan dalam program ini mencerminkan kompleksitas dan kedalaman ilmu yang menjadi dasar untuk penguasaan teori, metodologi riset, serta aplikasi interdisipliner dalam berbagai bidang keolahragaan.

5.1 Penetapan Bahan Kajian

Penetapan bahan kajian keilmuan pada Program Studi Doktor Ilmu Keolahragaan dilakukan secara sistematis melalui proses evaluasi dan pengembangan kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi, visi-misi universitas dan fakultas, serta kebutuhan dan tantangan dunia keolahragaan di tingkat nasional maupun global.

Proses penetapan bahan kajian melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen tetap program studi, pakar eksternal, pengguna lulusan, alumni, dan mahasiswa. Diskusi dan lokakarya kurikulum dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa bahan kajian selaras dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL), profil lulusan, dan perkembangan mutakhir dalam ilmu keolahragaan.

Tabel 5.1 Bahan Kajian (BK) atau BOK

Bahan Kajian	Deskripsi
Filosofi dan hakikat manusia berolahraga	hakekat berfikir filosofis, dan cabang-cabang filsafat serta lingkup kajian di dalamnya; dilanjutkan dengan kajian hakekat olahraga dan berbagai nilai etika, estetika, dan politika yang terkandung di dalam olahraga.
Spirit olimpiade, dan olahraga sebagai sarana pendidikan, prestasi, dan rekreasi dan kesehatan	Nilai-nilai olahraga bagi berbagai kelompok masyarakat dan kehidupan umat manusia, serta nilai spirit olimpiade
Pengembangan teori/konsep/ gagasan ilmiah	pendekatan dan metode penelitian dalam bidang keolahragaan, mulai dari penelitian kuantitatif, kualitatif, campuran, hingga penelitian historis, filosofis, sintesis (metaanalysis), survei, deskriptif, epidemiologi aktivitas fisik, eksperimen (true dan quasi-experimental), kebijakan, pengembangan, dan evaluasi.
Penulisan artikel ilmiah hasil review dan riset	Menyusun artikel ilmiah berdasarkan topik disertasi
Fenomena olahraga kontemporer	membahas dampak positif olahraga terhadap individu dan masyarakat secara keseluruhan secara ekonomi, finansial, dan sosial. termasuk fungsionalisme, konflik, interaksionisme simbolik, dan feminisme, serta penerapannya dalam memahami fenomena olahraga kontemporer seperti globalisasi, komersialisasi, dan media. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana olahraga mencerminkan dan membentuk nilai-nilai sosial, serta menganalisis isu-isu seperti gender, ras, dan politik dalam konteks olahraga.

Peningkatan performa berdasar kajian psikologis	Psikologi olahraga melibatkan studi tentang bagaimana faktor psikologis memengaruhi performa dan bagaimana partisipasi dalam olahraga dan latihan memengaruhi faktor psikologis dan fisik.
Respons tubuh akibat olahraga	Membahas tentang bagaimana tubuh merespon, menyesuaikan, dan mengadaptasi terhadap latihan dari sudut pandang fungsional. Pembahasan meliputi: faktor-faktor fundamental dalam fisiologi latihan, bioenergetik untuk gerakan, adaptasi pulmonary dan cardiovascular, control neural dan hormonal, nutrisi dan bantuan ergogenik, serta prinsip fisiologis dalam latihan.
Kajian sel dan molekuler akibat olahraga	Membahas respon sel-sel tubuh baik seluler maupun molekuler selama latihan fisik untuk meningkatkan performa. Pembahasan meliputi berbagai konsep dan prinsip organisasi dan reaksi senyawa kimia dalam tubuh. Metabolisme energy secara seluler dan molekuler selama istirahat dan latihan fisik. Peran genetika dalam meningkatkan performa individu selama latihan fisik. Respon tubuh secara molekuler terhadap latihan fisik dan doping dalam olahraga. Reaksi imunologis tubuh terhadap latihan fisik pada kondisi normal dan abnormal. Pengembangan biomarker yang dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi secara dini cedera olahraga dan meningkatkan performa keolahragaan
Efek olahraga pada individu dengan gangguan kesehatan	Membahas tentang konsep-konsep dan prinsip-prinsip kegiatan olahraga dalam berbagai lingkup olahraga, dan latihan kesehatan untuk penderita beberapa jenis penyakit organik, dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembahasan meliputi konsep-konsep dan prinsip-prinsip olahraga pendidikan, rekreasi, dan prestasi, serta latihan kesehatan untuk penderita obesitas, diabetes, asma, jantung dan pembuluh darah, cedera dan lemah syaraf.
Aspek-aspek kebijakan olahraga dalam pemerintah	memiliki pemahaman mendalam tentang aspek kebijakan, yang akan memberikan keunggulan dalam mengatasi tantangan kompleks di dunia keolahragaan dan pemerintah
Perubahan paradigma profesi olahraga; Profesionalisme dan etika kerja; Kompetensi dan sertifikasi profesi olahraga	Membahas tentang hakekat kompetensi, profesi atau karir keolahragaan, tuntutan kompetensi dalam setiap jenis layanan professional keolahragaan, serta berbagai konsep dan strategi pengembangan kompetensi, profesi, dan peluang karir keolahragaan untuk mendukung profesionalitas pengelolaan dan performa keolahragaan. Pembahasan meliputi: hakekat kompetensi dalam berbagai profesi atau karir keolahragaan, serta beberapa model dan strategi pengembangannya.
Isu-isu keolahragaan terkini dan penyelesaiannya	Membahas tentang forum pertemuan ilmiah dan penulisan makalah seminar mengenai berbagai hal berkenaan dengan pembangunan keolahragaan nasional dan global, untuk menemukan pokok-pokok permasalahan yang ada di dalamnya, serta membahas secara kritis, mendalam, dan komprehensif untuk menemukan alternatif pemecahan masalah secara ilmiah yang dituangkan dalam sebuah proposal.
Penulisan karya ilmiah	Menyusun proposal dan laporan penelitian disertasi sesuai dengan kaidah akademik dan KKKNI level 9

Desimenasi Penelitian	Hasil	Mahasiswa mampu menyampaikan hasil penelitian dengan cara oral presentation dan menuliskan laporan dalam disertasi dan artikel ilmiah.
Prinsip biomekanika dan ergonomi; Pencegahan cedera dan efisiensi gerak; Desain alat olahraga ergonomis		Interaksi antara manusia dengan lingkungan dan pekerjaannya untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan keselamatan

Catatan:

BOK dan Deskripsi BOK (Bahan Kajian) diturunkan dari lembaga/badan kerjasama prodi terkait

5.2 Penetapan Nama Mata Kuliah

Tabel 5.2 Matriks Bahan Kajian dan Nama Mata Kuliah

No	Bahan Kajian	Nama Mata Kuliah
1.	Filosofi dan hakikat manusia berolahraga meliputi hakekat berfikir filosofis, dan cabang-cabang filsafat serta lingkup kajian di dalamnya; dilanjutkan dengan kajian hakekat olahraga dan berbagai nilai etika, estetika, dan politika yang terkandung di dalam olahraga. Spirit olimpiade, dan olahraga sebagai sarana pendidikan, prestasi, dan rekreasi dan kesehatan Nilai-nilai olahraga bagi berbagai kelompok masyarakat dan kehidupan umat manusia, serta nilai spirit olimpiade	“Filsafat Ilmu dan Ilmu Keolahragaan” (<i>Philosophy of Science and Sports Science</i>)
2.	Pengembangan teori/ konsep/ gagasan ilmiah, pendekatan dan metode penelitian dalam bidang keolahragaan, mulai dari penelitian kuantitatif, kualitatif, campuran, hingga penelitian historis, filosofis, sintesis (metaanalysis), survei, deskriptif, epidemiologi aktivitas fisik, eksperimen (true dan quasi-experimental), kebijakan, pengembangan, dan evaluasi.	“Penelitian Keolahragaan” (<i>Sports Research</i>)
3.	Penulisan artikel ilmiah hasil review dan riset	“Penulisan dan Publikasi Ilmiah” (<i>Scientific Writing and Publication</i>)
4.	Mengkaji teori dan model psikologi kognitif olahraga secara kritis dan integrative, Menganalisis proses mental dan pengambilan keputusan dalam konteks performa atletik, Merancang intervensi kognitif berbasis data dan teori untuk peningkatan performa atlet.	“Psikologi Kognitif Olahraga” (<i>Cognitive Sport Psychology</i>)
5.	Respons tubuh akibat olahraga Kajian sel dan molekuler akibat olahraga Efek olahraga pada individu dengan gangguan kesehatan	“Biokimia Olahraga” (<i>Sports Biochemistry</i>)
6.	Aspek-aspek kebijakan olahraga dalam pemerintah	“Kebijakan Olahraga” (<i>Sports Policy</i>)
7.	Perubahan paradigma profesi olahraga; Profesionalisme dan etika kerja; Kompetensi dan sertifikasi profesi olahraga	“Orientasi Baru Profesi Keolahragaan” (<i>New Orientation in Sports Professions</i>)

8.	Isu-isu keolahragaan terkini dan penyelesaiannya	“Permasalahan Aktual Keolahragaan” <i>(Contemporary Issues in Sports)</i>
9.	Prinsip biomekanika dan ergonomi; Pencegahan cedera dan efisiensi gerak; Desain alat olahraga ergonomis	“Ergonomi Olahraga” <i>(Sports Ergonomics)</i>
10.	Sejarah dan filosofi Olimpiade/Paralimpik; Manajemen event mega olahraga; Inklusi dan aksesibilitas	“Kajian Olahraga Olympics dan Paralympics” <i>(Studies on Olympic and Paralympic Sports)</i>
11.	Prinsip terapi olahraga; Proses rehabilitasi pasca cedera; Peran fisioterapi olahraga	“Kajian Olahraga kuratif dan Rehabilitasi” <i>(Studies on Curative and Rehabilitative Sports)</i>
12.	Olahraga dan SDGs, Kesenjangan dan Inklusi, Pendekatan Komunitas dan Program Berbasis Masyarakat	“Kajian Pengarusutamaan Olahraga” <i>(Mainstreaming Sports Studies)</i>
13.	Penyusunan proposal dan menyampaikan isi proposal	Seminar dan Ujian Proposal <i>(Proposal Seminar and Examination)</i>
14.	Menyampaikan hasil riset dan menuliskan dalam bentuk artikel ilmiah	Seminar Hasil Riset dan Kemajuan Naskah Publikasi <i>(Research Findings Seminar and Manuscript Progress Review)</i>
15.	Mempertahankan hasil riset	Ujian Tertutup <i>(Closed Examination)</i>
16.	Promosi doktor dan uji kepakaran	Ujian Terbuka/ Promosi Doktor <i>(Doctoral Promotion)</i>

BAGIAN VI

PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Pembentukan mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Doktor (S3) Ilmu Keolahragaan didasarkan pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Mata kuliah dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi utama, pendukung, dan lainnya, dengan mempertimbangkan relevansi terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Penentuan bobot SKS setiap mata kuliah dilakukan secara proporsional berdasarkan beban belajar mahasiswa, yang mencakup kegiatan perkuliahan, penelitian, publikasi ilmiah, dan disertasi. Struktur kurikulum menekankan pada penguatan kapasitas akademik dan kemandirian dalam riset, dengan porsi terbesar diarahkan pada kegiatan penelitian dan penulisan disertasi sebagai inti dari pendidikan doctoral.

6.1 Hubungan Mata Kuliah dan CPL

Tabel.6.1. Matriks Hubungan Mata Kuliah dan CPL /PLO

No	Mata Kuliah		sks	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN												
	Kode	Nama		CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-7	CPL-8	CPL-9	CPL-10	CPL-11	CPL-12	CPL-13
-1	-2	-3														
Semester 1:																
Wajib																
1		Filsafat Ilmu dan Ilmu Keolahragaan	2	V												
2		Penelitian Keolahragaan	3				V	V						V		
3		Kebijakan Keolahragaan	2	V		V	V									
4		Penulisan dan Publikasi Ilmiah	2							V	V					
5		Psikologi Kognitif Olahraga	2		V	V			V							
Sub-Jumlah (sks & MK dalam CPL)																
Semester 2																
Wajib																
1		Orientasi Baru Profesi Keolahragaan	2	V	V	V										
2		Ergonomi Olahraga	2				V		V							
3		Biokimia Olahraga	3				V		V							
4		Permasalahan Aktual Keolahragaan	2				V	V	V							
Pilihan																
5		Kajian Olahraga Olympics dan Paralympics	2						V			V	V			
		Kajian Olahraga kuratif dan Rehabilitasi						V		V	V					
		Kajian Olahraga Pendidikan						V		V	V					
		Kajian Pengarusutamaan Olahraga						V		V	V					
Sub-Jumlah (sks & MK dalam CPL)																
Semester 3-4-5-6																
Wajib		DISERTASI														
1		Seminar dan Ujian Proposal	8								V	V	V	V	V	V
2		Seminar Hasil Riset dan Kemajuan Naskah Publikasi	10						V	V				V	V	V
3		Ujian Tertutup	12								V	V		V	V	V
4		Ujian Terbuka/ Promosi Dpktor	12								V	V		V	V	V

BAGIAN VII

ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI (PETA KURIKULUM, STRUKTUR KURIKULUM DAN MASA TEMPUH)

7.1 Sebaran Mata Kuliah Dalam Kategori Sesuai Yang Dituliskan Dalam "Kelompok MK"

Kurikulum Prodi S-3 Ilmu Keolahragaan ditempuh dalam waktu minimal lima semester dan maksimal 12 semester dengan beban total 64 SKS. Komposisi mata kuliah dirancang sesuai dengan akreditasi baik sekali (predikat B) meliputi, mata kuliah wajib umum, mata kuliah wajib program studi, dan mata kuliah pilihan / minat studi. Mata Kuliah Wajib Umum terdiri dari dua mata kuliah umum dan 40 SKS untuk disertasi. Mata kuliah pilihan / minat studi merupakan mata kuliah yang memperkaya / memperdalam bidang minat khusus sesuai dengan latar belakang profesi. Disertasi merupakan puncak capaian pembelajaran yang berbentuk karya ilmiah dengan empat tahapan penyelesaian.

Terdapat **7 mata kuliah yang menjadi pencirian Prodi S-3 Ilmu Keolahrgaan UNS** yaitu mata kuliah (1) Kebijakan Keolahragaan (2) Penulisan dan Publikasi Ilmiah, (3) Psikologi Kognitif Olahraga (4) Orientasi Baru Profesi Keolahragaan (5) Ergonomi Olahraga (6) Biokimia Olahraga, dan (7) Permasalahan Aktual Keolahragaan dengan total 15 sks. Mata kuliah pilihan / minat studi terdiri dari empat pilihan mata kuliah sesuai dengan minat dan latar belakang profesi peserta didik.

Tabel 7.1. Kelompok Mata Kuliah Wajib Umum

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
1	I	11041110201	Filsafat Ilmu dan Ilmu Keolahragaan	2	
2	I	11041110302	Penelitian Keolahragaan	3	
Total sks				5	
Prosentase					

Tabel 7.2. Kelompok matkuliah pencirian prodi

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
1	I	11041120203	Kebijakan Keolahragaan	2	
2	I	11041120204	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	2	
3	I	11041120205	Psikologi Kognitif Olahraga	2	
4	II	11041120206	Orientasi Baru Profesi Keolahragaan	2	
5	II	11041120207	Ergonomi Olahraga	2	
6	II	11041120208	Biokimia Olahraga	3	
7	II	11041120209	Permasalahan Aktual Keolahragaan	2	
Total sks				15	
Prosentase					

Dari Tabel 7.2 di atas, jumlah prosentase beban SKS komposisi mata kuliah pencirian program studi yaitu sebesar 31,25% telah memenuhi **syarat minimum 20%** dari total SKS kurikulum.

Tabel 7.3. Matakuliah kelompok Pilihan

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
1	II	11041130210	Kajian Olahraga Olympics dan Paralympics	2	
2	II	11041130211	Kajian Olahraga kuratif dan Rehabilitasi		
3	II	11041130212	Kajian Olahraga Pendidikan		
4	II	11041130213	Kajian Pengarusutamaan Olahraga		
Total sks				2	
Prosentase					

Tabel 7.4. Matakuliah Wajib Umum (ugas Akhir/ Disertasi)

No	Smt	Kode MK	Mata Kuliah	sks	No CPL
1	II	11041150814	Seminar dan Ujian Proposal	8	
2	II	11041151015	Seminar Hasil Riset dan Kemajuan Naskah Publikasi	10	
3	II	11041151216	Ujian Tertutup	12	
4	II	11041151217	Ujian Terbuka/ Promosi Doktor	12	
Total sks				40	
Prosentase					

BAGIAN VIII

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI

Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 16 ayat 4 menyatakan: Pemenuhan beban belajar dapat dilakukan di luar program studi dalam bentuk pembelajaran:

- a. dalam program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama;
- b. dalam program studi yang sama atau program studi yang berbeda pada perguruan tinggi lain;
dan
- c. pada lembaga di luar perguruan tinggi

Berdasarkan hal tersebut mahasiswa Program Doktor Ilmu Keolahragaan dapat melaksanakan pembelajaran atau penelitian di luar prodi sesuai ketentuan yang berlaku.

BAGIAN IX

MANAJEMEN PELAKSANAAN KURIKULUM DAN MEKANISME PERUBAHAN KURIKULUM

Bab ini secara umum berisi uraian tata kelola pelaksanaan pembelajaran dan mekanisme aturan peralihan kurikulum lama ke kurikulum baru

9.1. Pengelolaan Pembelajaran

No	Aktivitas	Pejabat (PIC)
1	Penanggung jawab pelaksanaan kurikulum	Febriani Fajar Ekawati, S.Pd., M.Or., P.hD.
2	Penanggung jawab penyusunan berkas pembelajaran atau portofolio MK seperti (RPS, rubrik penilaian, lembar soal, lembar jawaban terbaik, lembar terendah, daftar nilai)	Rumi Iqball Doewes, S.Pd., M.Or., P.hD.
3	PIC monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (PDCA setiap matkul)	Kalab yang ditunjuk
4	Penanggung jawab monitoring pelaksanaan Matakuliah Termasuk kesesuaian: absensi, kesesuaian soal dengan CPMK/CPL	Tim Jamu prodi dan Kaprodi
5	PIC monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL serta pelaporan ketercapaian CPL (PDCA)	Tim Jamu prodi dan Kaprodi

9.2. Rencana Pelaksanaan Perubahan Kurikulum

Pelaksanaan perubahan kurikulum diatur melalui peraturan peralihan kurikulum yang disusun oleh tim kurikulum dan disetujui rapat dewan dosen. Berikut ini aturan peralihan kurikulum 2020 ke 2025.

1. Kurikulum 2025 diberlakukan mulai 1 Agustus 2025 dan kurikulum 2020 tidak berlaku lagi.
2. Kurikulum 2025 diberlakukan secara mutlak untuk mahasiswa angkatan 2025 dan setelahnya.
3. Untuk mahasiswa angkatan 2024 dan sebelumnya tetap mengikuti kurikulum 2020.

BAGIAN X

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Program Doktor Ilmu Keolahragaan membuka dua jalur pendidikan yaitu Program Doktor Jalur Regular dan Program Doktor Jalur Kerjasama. Sistem dan tata cara penerimaan mahasiswa mengikuti prosedur dan persyaratan yang sudah ditetapkan di tingkat universitas, yang dapat diakses melalui: <https://spmb.uns.ac.id/pascasarjana/pendaftaran>

BAGIAN XI

MODALITAS PEMBELAJARAN

DALAM PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

11.1. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran Program Doktor Ilmu Keolahragaan mengikuti Peraturan Rektor No 23 tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyusunan, Pengembangan, dan Evaluasi Kurikulum menyebutkan Modalitas pembelajaran meliputi: Moda Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, dan Model Pembelajaran. Moda pembelajaran yang diterapkan pada Program Doktor Ilmu Keolahragaan adalah tatap muka dan *blended learning* (materi pembelajaran s/d 50% dapat diperoleh dan dipelajari mahasiswa secara daring (online)). Pendekatan dan Model pembelajaran dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan CPL dan karakter keilmuan Program Studi.

Matrik Mata kuliah dan modalitas pembelajaran Program Doktor Ilmu Keolahragaan

No	Nama Mata Kuliah	Modalitas Pembelajaran		Keterangan
		Luring (%)	Daring (%)	
1	Filsafat Ilmu dan Ilmu Keolahragaan	50	50	Mata Kuliah Wajib Umum (2 SKS)
2	Penelitian Keolahragaan	50	50	Mata Kuliah Wajib Umum (3 SKS)
3	Disertasi	80	20	Mata Kuliah Wajib Umum (40 SKS)
4	Kebijakan Keolahragaan	50	50	Mata Kuliah Pencirian Prodi (2 SKS)
5	Penulisan dan Publikasi Ilmiah	50	50	Mata Kuliah Pencirian Prodi (2 SKS)
6	Psikologi Kognitif Olahraga	60	40	Mata Kuliah Pencirian Prodi (2 SKS)
7	Orientasi Baru Profesi Keolahragaan	70	30	Mata Kuliah Pencirian Prodi (2 SKS)
8	Ergonomi Olahraga	50	50	Mata Kuliah Pencirian Prodi (2 SKS)

9	Biokimia Olahraga	70	30	Mata Kuliah Pencirian Prodi (2 SKS)
10	Permasalahan Aktual Keolahragaan	50	50	Mata Kuliah Pencirian Prodi (2 SKS)
11	Kajian Olahraga Olympics dan Paralympics	50	50	Mata Kuliah Kelompok Pilihan (2 SKS)
12	Kajian Olahraga Kuratif dan Rehabilitasi	50	50	Mata Kuliah Kelompok Pilihan (2 SKS)
13	Kajian Olahraga Pendidikan	50	50	Mata Kuliah Kelompok Pilihan (2 SKS)
14	Kajian Pengarusutamaan Olahraga	50	50	Mata Kuliah Kelompok Pilihan (2 SKS)

Catatan:

1. Isi persen modalitas pembelajaran sesuai dengan karakteristik mata kuliah
2. Modalitas pembelajaran selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Pembelajaran Semester

11.2 Perencanaan Proses Pembelajaran atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester disusun dari hasil rancangan pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran perlu memperhatikan secara komprehensif modalitas pembelajaran agar memiliki dasar, fungsi, dan tujuan yang akan membantu mahasiswa dalam belajar untuk mencapai standar kompetensi lulusannya secara efektif. Perencanaan Proses Pembelajaran dituliskan lengkap untuk semua mata kuliah pada Program Studi, disertai perangkat pembelajaran lainnya di antaranya: rencana tugas, rencana penilaian dan evaluasi, instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain yang diperlukan. RPS mata kuliah di Program Studi Doktor (S-3) Ilmu Keolahragaan terlampir.

